



## Perubahan Lanskap Pendidikan Dengan PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) Pascapandemi Covid-19

Kesi\*

*<sup>a</sup>Universtas Negeri Semarang, Pascasarjana UNNES, Kelud Utara III Petompon Gajah mungkur, Semarang, 50237, Indonesia.*

*\*Alamat Surel: kesynur@students.unnes.ac.id*

---

### Abstrak

Artikel berjudul *Perubahan Lanskap Pendidikan dengan PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) pascapandemi Covid-19*. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dinamika penyelenggaraan pembelajaran dimasa pandemi. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan studi literatur. Jenis data yang dikumpulkan merupakan data sekunder berupa hasil-hasil penelitian dari berbagai artikel, sumber pustaka, dan dokumen serta kalimat penjabaran dari jawaban subjek penelitian yang dilakukan dengan wawancara. Subjek dan objek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang. Instrumen penelitian terdiri dari pedoman wawancara yang dilakukan secara online melalui aplikasi WhatsApp. Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif interpretatif, dengan siklus analisis berupa siklus interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang melaksanakan pembelajaran jarak jauh secara daring dengan menggunakan aplikasi Zoom, Google classroom, Quiziz, WhatsApp Group, Fresto, dan teamlink, serta google meet. Pembelajaran daring berjalan dengan lancar. Namun, pembelajaran daring dianggap kurang ideal karena memiliki beberapa kekurangan terutama pada pembelajaran yang membutuhkan praktikum. Hasil belajar peserta didik juga beragam, dimulai dari kurang, sedang dan memuaskan. Kendala yang dihadapi peserta didik dan guru adalah kendala jaringan/akses internet dan kuota internet. Pembelajaran jarak jauh dengan cara daring oleh informan dianggap tepat dimasa pandemi covid-19.

---

Kata kunci:

*Pandemi, Pendidikan, PJJ, dan Covid-19.*

© 2020 Dipublikasikan oleh Universitas Negeri Semarang

---

## 1. Pendahuluan

Virus Covid-19 atau biasa kita sebut dengan corona mulai ditetapkan sebagai pandemi global oleh WHO pada bulan Maret 2020 lalu. Wabah Covid-19 adalah jenis wabah yang tingkat penyebarannya sangat tinggi dan cepat. Wabah ini menyerang sistem imun dan pernapasan manusia (Rothan & Byrareddy, 2020). Penyelenggaraan pendidikan mulai berubah sejak terjadinya pandemi. Hal tersebut menyebabkan banyak permasalahan dari berbagai aspek. Salah satunya adalah aspek pendidikan. Sejalan dengan UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. UU tersebut lahir karena pembangunan nasional dibidang pendidikan merupakan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas kehidupan manusia yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam menuju masyarakat yang maju adil, makmur, dan beradab berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Berdasarkan hal-hal tersebut maka dirumuskan masalah sebagai

---

*To cite this article:*

Kesi (2020). Perubahan Lanskap Pendidikan dengan PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) Pasca Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*

berikut. Bagaimana penyelenggaraan pembelajaran di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang dan Media apa saja yang digunakan selama masa pandemi. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dinamika penyelenggaraan pembelajaran dimasa pandemi.

Pelaksanaan pendidikan di Indonesia karena adanya pandemi dilaksanakan secara Daring. Hal ini menyebabkan pembelajaran belum dapat terlaksana secara merata dan terukur, mengingat kondisi geografi Indonesia yang berbeda-beda, serta kemampuan masyarakatnya berbeda-beda sehingga pembelajaran secara daring sebenarnya dirasa belum siap. Tak dapat dipungkiri bahwa didesa-desa terpencil terdapat pula anak usia sekolah yang mengalami kesulitan karena infrastruktur informasi dan teknologi yang masih sangat terbatas. Proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah merupakan sebuah kebijakan publik adanya intruksi pembelajaran secara daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) tentu menjadi permasalahan besar bagi masyarakat. Untuk mengatasi hal tersebut, dunia pendidikan tentu membutuhkan recovery dan sumber daya yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. PJJ dimaksudkan untuk menghindari kontak sosial sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19.

Pada sebuah artikel yang ditulis oleh Briliannur,dkk mengenai keefektifan pembelajaran online pada masa pandemi disampiakan hasil penelitian bahwa pada masa pandemi penggunaan sistem e-learning bukan merupakan sesuatu yang asing lagi, hanya saja tidak semua sekolah pernah menerapkan sistem ini, terutama sekolah-sekolah yang berada didaerah terpencil atau didesa-desa, tidak semua keluarga/orang tua mampu memenuhi sarana dan prasana tersebut mengingat status perekonomian yang tidak merata. Sehingga proses pemberlajaran berbasis *e-learning atau biasa diesbut daring* tidak tersampaikan dengan sempurna dan maksimal.

Sejalan dengan pendapat sebelumnya mengenai masalah pembelajaran daring/PJJ, Agus melakukan penelitian pembelajaran jarak jauh terhadap peserta didik jenjang sekolah dasar (SD) hasilnya menunjukkan beberapa hal diantaranya peserta didik merasa dipakasa belajar jarak jauh tanpa sarana dan prasarana (fasilitas) yang memadai di rumah, peserta didik juga belum memiliki budaya belajar jarak jauh karena selama ini sistem belajar dilaksanakan melalui tatap muka/luring, peserta didik sudah terbiasa berada di lingkungan sekolah untuk berinteraksi dengan teman-temannya, bermain dan bersenda gurau serta bertatap muka dengan Bapak/Ibu gurunya, selain itu sekolah yang diliburkan terlalu lama membuat anak-anak menjadi jenuh, menjadi faktor yang mengakibatkan peserta didik kehilangan jiwa sosial. Jika di sekolah mereka bisa bermain berinteraksi dengan teman-temnanya tetapi kali ini mereka tidak bisa dan hanya belajar sendiri di rumah bersama orang tua.

---

## 2. Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan studi literatur. Penelitian kualitatif digunakan dengan merujuk kepada pendapat Sugiyono, 2009 : 2), bahwa Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting), dan data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif. Penelitian Kualitatif dianggap sesuai untuk menggambarkan keadaan yang terjadi pada saat ini dan menjadi latar belakang penelitian yang akan dilakukan yitu pembelajaran daring pada masa pandemi.

Jenis data yang dikumpulkan merupakan data sekunder wujudnya berupa hasil-hasil penelitian sebelumnya dari berbagai artikel, sumber pustaka, dan dokumen serta

kalimat penjabaran yang merupakan jawaban dari subjek penelitian yang dilakukan dengan wawancara. Subjek dan objek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang. Instrumen penelitian terdiri dari pedoman wawancara yang dilakukan secara online melalui aplikasi WhatsApp. Berikut Pedoman Wawancara yang dilakukan terhadap siswa dan guru.

**Tabel 1 Pedoman Wawancara**

Subjek dan Objek Penelitian	Pertanyaan
	1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran selama pandemi?
	2. Aplikasi apa saja yang digunakan dalam pembelajaran online?
	3. Bagaimana pembelajaran online dengan menggunakan aplikasi tersebut?
	4. Bagaimana hasil belajar peserta didik selama menggunakan media pembelajaran online tersebut?
	5. Menurut anda efektifkah media online yang digunakan?
	6. Kendala apa saja yang dihadapi selama pembelajaran daring?

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif interpretatif, melalui siklus analisis berupa siklus interaktif. Merujuk pada pendapat Faisal (2001:256) siklus interaktif terdiri dari: sajian data (*data display*), reduksi data (*data reduction*), dan visualisasi kesimpulan (*conclusion visualisation*).

### 3. Hasil Temuan dan Pembahasan

Pembelajaran dimasa pandemi covid-19 saat ini SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang dilaksanakan secara daring. Melalui pembelajaran secara daring diharapkan peserta didik tetap mendapatkan ilmu pengetahuan seperti biasa agar tidak tertinggal materi yang seharusnya diperoleh. Namun, pembelajaran daring tidak sepenuhnya disambut baik oleh peserta didik. Beberapa peserta didik menganggap pembelajaran secara daring ini lebih sulit dibandingkan dengan pelaksanaan pembelajaran secara luring. Permasalahan tersebut menjadi semakin kompleks ditambah dengan pembengkakan biaya kuota internet yang digunakan untuk mengakses pembelajaran.

Kendala selain membengkaknya biaya untuk membeli kuota, peserta didik juga kesulitan dalam mengakses internet serta ketersediaan sarana belajar seperti HP dan laptop. Peserta didik merasa pemahaman terhadap materi pembelajaran relatif lebih baik ketika pembelajaran dilaksanakan secara luring.

Penelitian ini dilakukan terhadap guru dan peserta didik melalui wawancara dengan menggunakan *Whatsaap*, informan pertama merupakan siswa kelas XII berikut wawancara dengan informan.

Pertanyaan : Bagaimana pelaksanaan pembelajaran selama pandemi?

Jawaban : Pelaksanaan pembelajaran saat pandemi tidak sepenuhnya berjalan dengan lancar melalui media daring. Karena, masih ada saja masalah dengan sinyal.

Pertanyaan : Aplikasi apa saja yang digunakan dalam pembelajaran online?

Jawaban : Aplikasi yang digunakan ada zoom dan google meet.

- Pertanyaan : Bagaimana pembelajaran online dengan menggunakan aplikasi tersebut?
- Jawaban : Penggunaan 2 aplikasi ini sangat efektif digunakan dalam keadaan pandemi, karena dapat mengantisipasi terkena corona dan masih tetap bisa mendapatkan ilmu.
- Pertanyaan : Bagaimana hasil belajar selama menggunakan media pembelajaran online tersebut?
- Jawaban : Bagus, Sebenarnya kegiatan belajar mengajar secara daring ini ada plus minusnya. Ada materi yang dapat tersampaikan dan ada juga materi yang tidak dapat tersampaikan, karena sinyal.
- Pertanyaan : Menurut anda efektifkah media online yang digunakan?
- Jawaban : Sebenarnya, dibidang efektif atau tidaknya bergantung pada sinyal. Jika, sinyal full, materi yang disampaikan juga akan tersampaikan dengan baik.
- Pertanyaan : Kendala apa saja yang dihadapi selama pembelajaran daring?
- Jawaban : Kendalanya itu, ketika sedang mati listrik, terkadang provider yang kita gunakan tidak ada sinyal dan kadang hp/laptop suka lagg.

Wawancara kedua terhadap informan yaitu guru. Berdasarkan hasil wawancara diketahui sebelum pandemi belum pernah dilaksanakan pembelajaran secara daring. Keseluruhan pembelajaran dilaksanakan secara luring atau tatap muka. Menurutnya pembelajaran secara daring tidak seideal pembelajaran konvensional karena motivasi peserta didik dalam pembelajaran menjadi lebih rendah, rasa tanggungjawab juga berkurang karena guru tidak hadir secara fisik. Meskipun pengukurannya belum dapat diklaimkan secara pasti namun pembelajaran secara daring dirasa kurang efektif untuk anak Sekolah Menengah Atas (SMA). Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perolehan nilai peserta didik pada saat UTS menggunakan aplikasi fresto. Selain adanya faktor eksternal berupa kendala akses internet dan fasilitas, kendala lain muncul dari faktor internal yaitu motivasi peserta didik.

Informan ketiga yaitu peserta didik kelas X SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang. Hasil wawancara menunjukkan adanya perbedaan pada penggunaan aplikasi. Berikut hasil wawancara dengan informan ke tiga.

- Pertanyaan : Bagaimana pelaksanaan pembelajaran selama pandemi?
- Jawaban : Menurut saya agak kurang paham karena pembelajaran tidak tatap muka itu sulit masuk ke otak, apa lagi dengan tugas-tugas yang banyak .
- Pertanyaan : Aplikasi apa saja yang digunakan dalam pembelajaran online?
- Jawaban : Zoom, Google classroom, Quiziz, WhatsApp
- Pertanyaan : Bagaimana pembelajaran online dengan menggunakan aplikasi tersebut?
- Jawaban : Sangat membantu tapi lebih enak pake google meet karena bisa dibahas secara langsung walaupun online.
- Pertanyaan : Bagaimana hasil belajar peserta didik selama menggunakan media pembelajaran online tersebut?
- Jawaban : Hasilnya lumayan bagus
- Pertanyaan : Menurut anda efektifkah media online yang digunakan?

- Jawaban :Menurut saya kurang efektif karna dengan pembelajaran online kita lebih sering mengerjakan tugas dari pada membahas materi secara online/atau dibahas bersama sama,jadi kurang paham
- Pertanyaan :Kendala apa saja yang dihadapi selama pembelajaran daring?
- Jawaban :Terkadang tugas yang dikumpulkan tidak terdeteksi dengan guru padahal tugas sudah dikumpulkan, jaringan juga kadang bermasalah

Wawancara selanjutnya, dilaksanakan lagi terhadap guru. Melalui wawancara yang dilakukan menggunakan jaringan telepon diperoleh sejumlah informasi mengenai proses pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh (PJJ) dengan cara daring. Keadaan ketika terjadinya pandemi covid-19 pembelajaran di sekolah dari bulan Maret dilaksanakan secara daring hingga bulan ini Oktober 2020. Platform yang digunakan selama pembelajaran daring adalah fresto, googleclassroom, zoom, wa, dan quiziz. Terdapat beberapa kendala diantaranya akses internet dan kuota. Ketercapaian tujuan pembelajaran dan hasil belajar dapat diukur berdasarkan kehadiran peserta didik, ulangan harian, dan penugasan. Dari segi penyampaian materi pembelajaran daring kurang efektif dan memiliki beberapa keterbatasan terutama pada pelajaran-pelajaran eksak yang membutuhkan praktik dan bimbingan guru secara langsung. Namun, ditengah pandemi yang mengharuskan kita untuk menjaga jarak maka pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan cara daring adalah cara yang paling efektif. Hasil pembelajaran peserta didikpun sangat beragam mulai dari kurang memuaskan, sedang, dan memuaskan, sangat memuaskan.

Agar hasil penelitian dapat mewakili setiap tingkatan peserta didik maka diambil data dari informan kelas XI. Berikut hasil wawancara dengan informan ke lima.

- Pertanyaan : Bagaimana pelaksanaan pembelajaran selama pandemi?
- Jawaban : Karena daring dilaksanakan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan berbagai platform yang membuat HP saya memorinya penuh.
- Pertanyaan : Aplikasi apa saja yang digunakan dalam pembelajaran online?
- Jawaban : Aplikasi yang digunakan ada zoom, googleclassroom, fresto, dan teamlink, dan WAG (Whatsapp Group).
- Pertanyaan : Bagaimana pembelajaran online dengan menggunakan aplikasi tersebut?
- Jawaban : Penggunaan aplikasi yang menurut saya paling baik adalah wag dan classroom karena hemat kuota.
- Pertanyaan : Bagaimana hasil belajar peserta didik selama menggunakan media pembelajaran online tersebut?
- Jawaban : Hasilnya kurang memuaskan karena saat PHB dan ulangan harian di Bab 1 nilai saya tidak maksimal.
- Pertanyaan : Menurut anda efektifkah media online yang digunakan?
- Jawaban : Sebenarnya, media yang digunakan guru sudah efektif, karena guru mengunakan berbagai aplikasi yang disesuaikan dengan kebutuhan materi yang akan disampaikan.
- Pertanyaan : Kendala apa saja yang dihadapi selama pembelajaran daring?
- Jawaban : Sinyal yang terkadang tidak menentu, dan pemahaman materi eksak yang harusnya butuh penjelasan lebih.

PJJ atau yang biasa disebut dengan pembelajaran jarak jauh sebelumnya belum pernah dilaksanakan di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang. Berdasarkan hasil wawancara dengan memilih lima informan yang terdiri atas 2 guru dan 3 siswa perwakilan kelas X, XI, dan XII aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring diantaranya Zoom, Google classroom, Quiziz, WhatsApp Group, Fresto, dan teamlink, serta google meet.

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan daring merupakan alternative yang tepat sebagai pengganti pembelajaran tatap muka di masa pandemi meskipun kurang ideal disbanding pembelajaran secara konvensional. Pelaksanaan pembelajaran juga terkendala akses internet. Pada prosesnya pembelajaran secara daring menyebabkan komunikasi terjalin kurang lancar menyebabkan peserta didik sulit memahami materi terutama ketika pembelajaran eksak.

Hasil belajar peserta didik berbeda-beda, mulai dari kurang memuaskan, sedang hingga memuaskan. Informan pertama menyampaikan bahwa meskipun daring hasil belajarnya mendapatkan nilai bagus. Informan lainnya menyampaikan bahwa hasil pembelajarannya sedang, hal tersebut diukur berdasarkan hasil ulanagannya. Seorang informan terakhir (informan 3) dari 3 peserta didik yang dipilih sebagai dinforman menyampaikan bahwa hasil belajarnya kurang memuaskan ketika pelaksanaan PHB karena kurang dapat memahami materi. Sejalan dengan informasi ketiga peserta didik salah satu guru juga menyampaikan bahwa hasil belajar peserta didik beragam.

Keberhasilan PJJ dengan cara daring bergantung pada sinergi antara satu komponen dengan komponen yang lainnya, diantaranya, guru, peserta didik, tersedianya fasilitas yang menunjang (HP/Laptop, kuota internet dan jaringan). Menurut informan pembelajaran daring adalah hal yang tepat dilaksanakan pada masa pandemic covid-19. Menurut kedua informan (guru) pembelajaran jarak jauh (daring) kurang efektif terutama untuk pembelajaran eksak, terlebih pada mata pelajaran yang membutuhkan adanya praktikum.

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa kendala yang dihadapi guru dan peserta didik adalah kendala jaringan/akses internet dan kuota internet. Sedangkan kendala lain yang dihadapi peserta didik adalah kecilnya motivasi yang berasal dari diri sendiri untuk mengikuti pembelajaran, karena peserta didik terkadang hanya presensi dan setelahnya tidak melakukan kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas pembelajaran.

---

#### **4. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil simpulan bahwa pembelajaran yang dilakukan di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang melaksanakan pembelajaran jarak jauh secara daring dengan menggunakan aplikasi Zoom, Google classroom, Quiziz, WhatsApp Group, Fresto, dan teamlink, serta google meet. Pembelajaran daring berjalan dengan lancar. Namun, pembelajaran daring dianggap kurang ideal karena memiliki beberapa kekurangan terutama pada pembelajaran yang membutuhkan praktikum. Hasil belajar peserta didik juga beragam mulai dari kurang memuaskan, sedang dan memuaskan. Beberapa kendala yang dihadapi peserta didik dan guru adalah kendala jaringan/akses internet dan kuota internet. Pembelajaran jarak jauh dengan cara daring oleh informan dianggap tepat dimasa pandemi covid-19.

---

## Daftar Pustaka

- C. Dwi Briliannur, dkk. (2020). Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2005. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen, Jakarta: Depdiknas.
- Faisal, Sanafiah, (2001). Format-format Penelitian, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Purwanto Agus, dkk. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Journal Of Education, Paycology dan Counseling. Volume 2 Nomor 1 (2020)*
- Rothan, H. A., & Byrareddy, S. N. (2020). The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (COVID-19) outbreak. *Journal of Autoimmunity*.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Elfabeta.
-